**ABSTRAK**

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui kinerja keuangan daerah Kabupaten Belitung dalam lima tahun periode anggaran yang dilihat dari rasio kemandirian, rasio derajat desentralisasi fiskal, rasio efektivitas pengelolaan keuangan daerah serta rasio ketergantungan keuangan daerah, dan mengetahui faktor yang mempengaruhinya.

Motode penelitian adalah deskriptif kualitatif, dengan menggunakan pendekatan induktif. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah Anggaran Pendapatan dan Belanja Daerah (APBD) Kabupaten Belitung sebagai data sekunder dan hasil wawancara dengan kepala BPKAD serta pejabat terkait lainnya sebagai data primer. Pengumpulan data dilakukan dengan menggunakan teknik dokumentasi dan wawancara tak terstruktur. Analisis data menggunakan metode analisis reduksi data, penyajian data, deskripsi data melalui analisis rasio keuangan dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa tingkat kemampuan keuangan daerah Kabupaten Belitung masih rendah khususnya dalam 5 tahun anggaran yaitu dari tahun 2012 sampai dengan tahun 2016. Hal tersebut terlihat dari masih tingginya tingkat ketergantungan keuangan terhadap pihak eksternal, masih lemahnya tingkat kemampuan pemerintah daerah dalam membiayai kegiatan pemerintahan, serta masih kurangnya penyerapan anggaran. Dalam hal efektivitas pengelolaan keuangan daerah sudah menunjukkan hasil yang baik yaitu berada pada posisi efektif. Adapun faktor yang mempengaruhi kemampuan keuangan adalah Pendapatan Asli Daerah, pandapatan dari pihak eksternal dan faktor lain dapat berupa kapasitas aparatur serta kebijkan terkait.

Berdasarkan hasil analisis, maka diperlukan upaya serta strategis dari pihak pemerintah daerah dalam meningkatkan kemampuan keuangan daerah. Upaya tersebut bisa dalam pemberdayaan potensi yang bisa dijadikan sebagai sumber pendapatan daerah, dan juga bisa dalam bentuk ekstensifikasi maupun intensifikasi terhadap sumber pendapatan daerah yang ada.

Kata kunci : analisis, kemampuan keuangan, upaya.

**ABSTRACT**

The purpose of this study was to determine the financial performance in the area of Belitung five year budget period as seen from independence ratio, the ratio of the degree of fiscal decentralization, the ratio of the effectiveness of financial management and financial dependency ratio of the area, and determine the factors that influence it.

Methods Qualitative research is descriptive, using an inductive approach. The data used in this research is the area of financial statements (budget) Belitung District as secondary data and interviews with head BPKAD and other relevant officials as primary data. Data collected by using a unstructured interview techniques and documentation. Data Analysis using the method of data reduction analysis, data presentation, data description through the financial ratio analysis and conclusion.

The results showed that the level of the financial ability of the Belitung Dstrict is still low, especially in the 5-year budget, namely from 2012 until 2016. This is evident from the high level of dependence on external finance, still weak level of ability of local governments to finance government activities, as well as the lack of absorption. In terms of effectiveness and of financial management has shown good results which are in a position effective. The factors that affect the financial capability is a regional revenue, revenue from external parties and other factors may be related to the capacity of the apparatus as well as development policy.

Based on the analysis, it is necessary and strategic efforts of the local government in improving the ability of local finance. Such efforts could be the empowerment potential that can be used as a source of local revenue, and also can be in the form of extension and intensification of the existing local revenue sources.

Keywords: analysis, financial ability, effort.